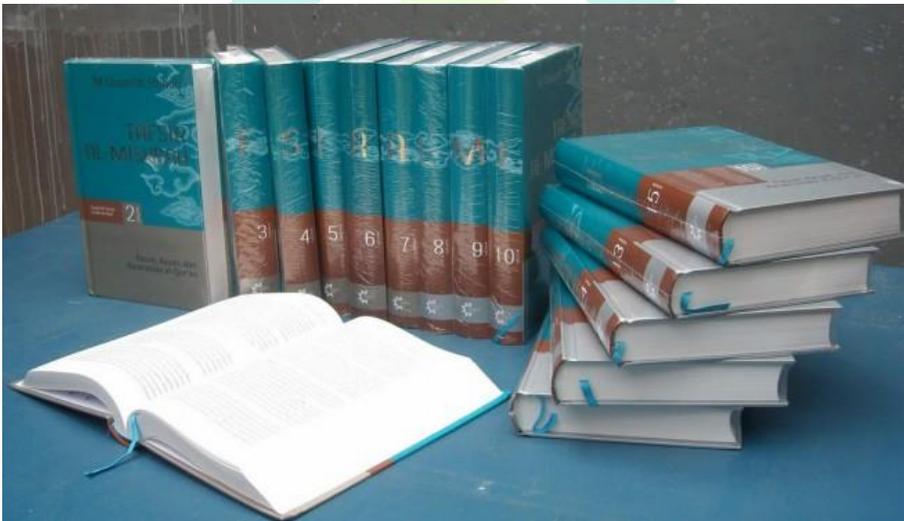




**PSIKOLOGI KEMATIAN DALAM  
PERSPEKTIF AL-QUR'AN  
(Studi Atas Tafsir Al-Misbah)**



**FEBIANA KABAIN  
NIM. 3120010**

**2024**

# **PSIKOLOGI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

# **PSIKOLOGI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**FEBIANA KABAIN**

**NIM. 3120010**

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

# SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Febiana Kabain

NIM : 3120010

Program Studi : Ilmu Al-Qu'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PSIKOLOGI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF AL-QUR’AN (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 25 Juni 2024

Yang Menyatakan,



**Febiana Kabain**

**NIM. 3120010**

## NOTA PEMBIMBING

**Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
**Jl. Gatot Subroto GG. Kenanga III RT. 04/V**  
**Balutan Purwoharjo Comal Pemalang**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Febiana Kabain

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Febiana Kabain  
NIM : 3120010  
Judul : **Psikologi Kematian Dalam Perspektif Al-Qur'an  
(Studi Atas Tafsir Al-Misbah)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, Juni 2024  
Pembimbing,

  
**Misbakhudin, Lc., M.Ag**  
**NIP. 197904022006041003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : FEBIANA KABAIN  
NIM : 3120010  
Judul Skripsi : PSIKOLOGI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF  
AL-QUR'AN (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Penguji I

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I  
NIP. 1970100520031210001

Dewan Penguji

Penguji II

Ambar Hermawan, M.S.I  
NIP. 1975042320150310001



Pekalongan, 11 Juli 2024

Mengesahkan Oleh  
Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil putusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi ini adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Lain	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	”	Koma Terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Rangkap Panjang
َ = a	أي = ai	آ = ā
ِ = i	أو = au	إي = ai
ُ = u		أو = ū

## 3. Ta Marbutoh

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مراجعة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlatun*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة      ditulis      *fātimah*

## 4. Kata Sandang Artikel

kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi / l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh:

القمر                      ditulis                      *al-qamar*

البيدع                      ditulis                      *al-badi'*

الجلال                      ditulis                      *al-jalāl*

#### 5. Huruf Hamzah

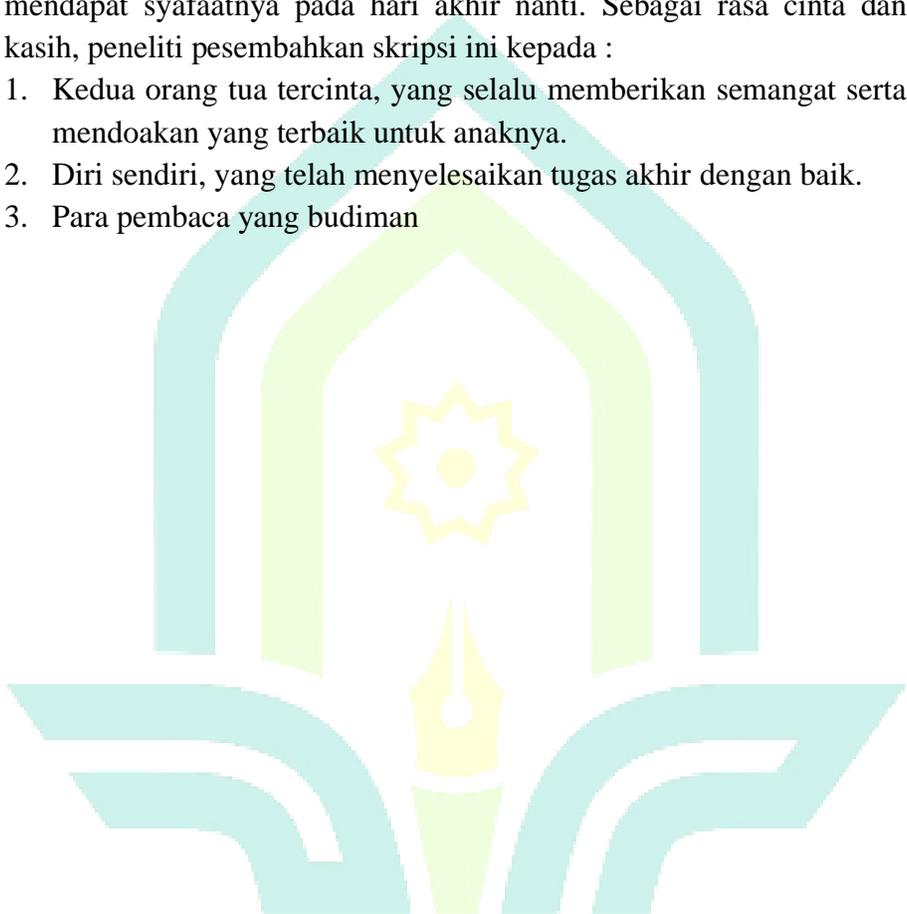
Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan agung, yakni Rasulullah Muhammad SAW. semoga kita mendapat syafaatnya pada hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, peneliti pesembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan semangat serta mendoakan yang terbaik untuk anaknya.
2. Diri sendiri, yang telah menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
3. Para pembaca yang budiman



## MOTTO

**Takut adalah keresahan tentang sesuatu yang akan datang. Oleh karena itu, untuk menghadapi sesuatu yang menakutkan, kita harus mempersiapkan segala sesuatunya agar kita tidak menyesal kemudian.**



## ABSTRAK

Kabain, Febiana. 2024. “Psikologi Kematian Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)”. *Skripsi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*. Misbakhudin, Lc., M.Ag.

Skripsi ini merupakan penelitian yang merespon fenomena yang terjadi di masyarakat atas adanya reaksi takut dalam menghadapi kematian. Dalam al-Qur’an, tepatnya dalam surah al-Ankabut : 57 menyatakan bahwa setiap yang bernyawa pasti akan mati, kemudian hanyalah kepada Allah kamu dikembalikan. Permasalahan yang muncul dalam pembahasan tersebut adalah sesuatu yang menyebabkan seseorang takut dalam menghadapi kematian. Peneliti berusaha memberikan penjelasan terkait alasan mengapa manusia takut dalam menghadapi kematian dengan ayat-ayat yang ada pada al-Qur’an.

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif dan analisis yang digunakan menggunakan pendekatan tafsir. Penelitian ini tergolong *library research*, data yang dikumpulkan dengan cara mengutip, mengolah dan menganalisis dengan menggunakan beberapa teknik deduktif dan representative dan mempunyai relevansi dengan masalah yang dibahas, kemudian ditelaah dan disimpulkan. Penelitian ini juga menggunakan pola penelitian tafsir tematik dalam mengolah data yang terkumpul.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kematian pasti akan menimpa yang bernyawa. Oleh karena itu, manusia hendaknya mempersiapkan segala sesuatunya dan menggunakan waktu selama hidup di dunia dengan sebaik mungkin. Pada ayat yang peneliti dapat, dalam tafsir al-Misbah dijelaskan bahwa yang membuat manusia khawatir dalam menghadapi kematian adalah karena sikap atau perilaku manusia semasa hidupnya yang tidak mempersiapkan bekal untuk kematian dengan baik, padahal Allah sudah memberikan banyak waktu untuk manusia bisa mempersiapkan bekalnya.

**Kata kunci :** *Takut, Kematian, Al-Qur’an, dan Tafsir Al-Misbah*

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim. Alhamdulillah* segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Psikologi Kematian Dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)” dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga selalu tecurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk mencerahkan kehidupan umat Islam dengan ilmu-ilmu yang bermanfaat.

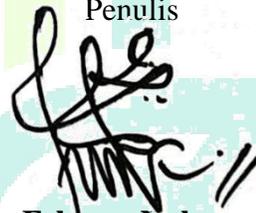
Selesainya penyusunan skripsi ini disamping berkat rahmat allah SWT, juga berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengutarakan terima kasih atas segala saran, bimbingan, dan motivasinya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Sam’ani M.Ag., Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid
3. Misbakhudin, Lc., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir serta Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan serta semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
4. Shinta Nurani, M.A, dan Syamsul Bakhri, M.Sos, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur’an
5. Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag selaku Wali Studi yang banyak membimbing peneliti selama menjalani studi di Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dr. H. Arif Chasanul Muna Lc., M.A dan Qomariyah, M.S.I selaku dosen pembahas proposal skripsi, yang telah memberikan arahan dalam keberlanjutan penelitian ini.
7. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I dan Ambar Hermawan M.S.I selaku dosen penguji skripsi yang memberikan banyak masukan terkait pembahasan yang ada pada penelitian ini.
8. Segenap jajaran dosen dan civitas akademik Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang tidak bisa

- peneliti sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, khususnya dosen jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir yang ikhlas, tulus, dan sabar untuk mendidik kami agar menjadi manusia yang berakhlak mulia dan berintelektual.
9. Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah yang banyak membantu peneliti dalam mengurus berbagai administrasi akademik. Serta seluruh staf perpustakaan yang membantu penulis dalam melengkapi referensi.
  10. Teruntuk kedua orang tua dan segenap keluarga tercinta, yang senantiasa mendo`akan, mendukung dan memberi semangat tanpa henti kepada peneliti.
  11. Seluruh teman-teman seperjuangan peneliti di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dari seluruh fakultas yang banyak berbagi ilmu dan pengalamannya kepada peneliti terkait penulisan tugas akhir, khususnya angkatan 2020 jurusan Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir.
  12. Dan seluruh pihak yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekalongan, 29 Juni 2024

Penulis

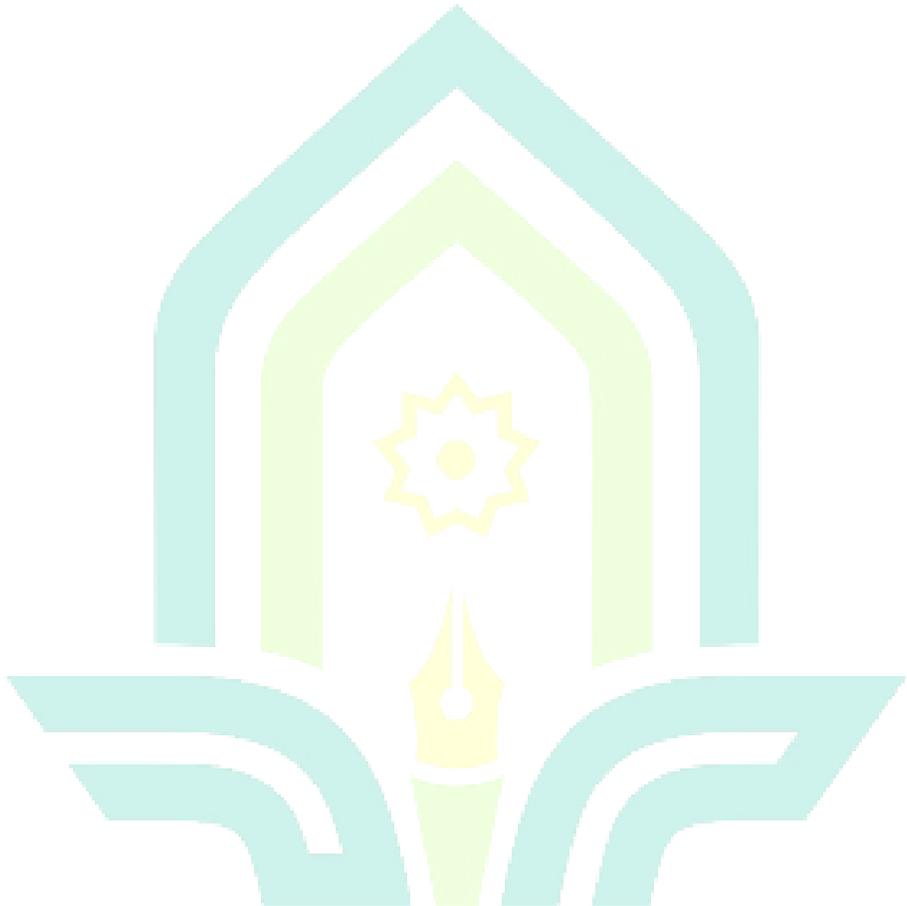


**Febiana Kabain**  
**NIM. 3120010**

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Masalah.....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	5
F. Metode Penelitian .....	11
G. Sistematika Penulisan .....	13
<b>BAB II KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF AL- QUR’AN DAN PSIKOLOGI.....</b>	<b>14</b>
A. Pengertian Kematian .....	14
B. Kematian Dalam Perspektif Al-Qur’an .....	16
C. Kematian Dalam Perspektif Psikologi .....	19
<b>BAB III PSIKOLOGI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH.....</b>	<b>23</b>
A. Tema Yang Dibahas.....	23
B. Ayat-Ayat Tentang Psikologi Kematian .....	24
C. Penafsiran Terhadap Ayat-Ayat Psikologi Kematian Dalam Tafsir Al-Misbah .....	30
<b>BAB IV ANALISIS TERHADAP PENAFSIRAN AYAT- AYAT PSIKOLOGI KEMATIAN DALAM PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH.....</b>	<b>63</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap orang memiliki reaksi yang beragam saat menghadapi kematian. Ada yang khawatir dan takut akan kematian, namun ada juga yang termotivasi oleh kematian. Seseorang yang khawatir akan kematian berusaha menjauhi kematian, sedangkan seseorang yang merasa puas dengan kematian akan mendekati kematian. Hidayat menyatakan bahwa masyarakat yang beragama meyakini adanya kehidupan setelah kematian, sedangkan masyarakat sekuler tidak mempercayai adanya kehidupan setelah kematian. Islam meyakini adanya kematian dan juga meyakini adanya kehidupan setelah kematian.<sup>1</sup>

Berdasarkan data yang peneliti dapat, 2 dari 13 orang mengungkapkan bahwa mereka siap menghadapi kematian. Hal ini membuktikan bahwa lebih banyak manusia yang belum siap dalam menghadapi kematian dengan alasan yang beragam.

Terdapat fenomena dimana ada manusia yang pernah mengalami kecelakaan parah. Ketika dia mengalami kecelakaan tersebut, dia sadar dan pasrah dengan apa yang akan terjadi selanjutnya. Namun, di satu sisi dia juga mensugesti dirinya bahwa semua akan baik-baik saja. Pada saat dia mampu melewati masa kritisnya, dia menjadi seseorang yang tidak begitu mencintai kehidupan dunia. Selain itu, ada pula manusia yang diperlihatkan akan suatu hal yang menakutkan. Dimana dia bermimpi akan datangnya hari akhir. Pada saat dia hendak membaca al-Qur'an, dia terkejut karena al-Qur'an tersebut tidak ada tulisannya. Manusia ini sangat merasa ketakutan. Setelah tersadar akan mimpi tersebut, manusia ini berjanji untuk berubah dan lebih meningkatkan ibadahnya kepada Allah swt. Dengan adanya dua fenomena tersebut, itu menandakan bahwa manusia memiliki reaksi yang berbeda ketika diperlihatkan ataupun mengalami suatu

---

<sup>1</sup> Ahmadi, Anas. "Narasi kematian dalam fiksi indonesia modern: perspektif psikologi kematian." *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 11.1 (2019): 27-40. hlm 29

kejadian yang berkaitan dengan kematian maupun hal yang menakutkan.

Allah berfirman dalam Q.S Al-A'raf [7]: 34

وَلِكُلِّ أُمَّةٍ أَجَلٌ ۖ فَإِذَا جَاءَ أَجْلُهُمْ لَا يَسْتَأْخِرُونَ سَاعَةً وَلَا يَسْتَقْدِمُونَ

Artinya: “Setiap umat mempunyai ajal (batas waktu). Jika ajalnya tiba, mereka tidak dapat meminta penundaansesaat pun dan tidakdapat (pula) meminta percepatan.”

Redaksi ayat لَا يَسْتَأْخِرُونَ (tidak dapat diundur) justru didahulukan daripada redaksi ayat لَا يَسْتَقْدِمُونَ (tidak dapat dimajukan). Ada alasan mengapa pemilihan diksi لَا يَسْتَأْخِرُونَ tersebut didahulukan. al-Qur'an ingin menjelaskan bahwa pada umumnya manusia tidak ingin mati. Atau ketika dia akan menghadapi kematian, dia selalu ingin menundanya. Maka dari itu, pilihan kata لَا يَسْتَأْخِرُونَ diprioritaskan karena adanya keinginan manusia untuk terus-menerus menunda kematian.<sup>2</sup>

Sihite dkk mengutip dari penelitian Dezutter dkk menjelaskan bahwa tingkat spiritual seseorang berperan positif terhadap sikap dan psikologi orang ketika menghadapi kematian. Penelitian ini mengungkap adanya keterkaitan antara spiritualitas dengan kesiapan mental masyarakat dalam menghadapi kematian. Penelitian ini menemukan bahwa orang dengan spiritualitas yang baik berusaha memahami makna kematian agar dapat menerima kematian dengan lebih baik. Hal ini menandakan bahwa orang yang menyandang kualitas spiritualitas yang tinggi lebih mudah menerima kenyataan kematian dan menyikapinya dengan sikap yang bijaksana dan benar.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Lestari, Sri, and BowoCahyono. “Psikologi Al-Qur'an.” *JurnalIlmiahSpiritualis: JurnalPemikiran Islam danasawuf 7.1* (2021): 37-50. hlm 39

<sup>3</sup>Sihite, Franseda, and Liyus Waruwu. “Teologi Kematian Sebagai Solusi Problem Psikologis Kematian.” *Jurnal Teologi Cultivation 6.2* (2022): 64-77. hlm 65

Allah menghendaki kebaikan pada diri manusia, jika manusia itu sendiri ingin berbuat baik, maka ia selalu berada dalam kebaikan sampai akhir hayatnya dan meninggal dunia dalam keadaan husnul khotimah. Sebaliknya Allah menghendaki seseorang berbuat jahat, jika orang itu sendiri menyukai kejahatan. Maka dia terus melakukan keburukan sampai selesai masa hidupnya dan meninggal dalam keadaan su'ul khotimah.<sup>4</sup>

Kematian merupakan titik awal penting yang harus diatasi oleh manusia dan semua makhluk hidup lainnya. Seluruh makhluk bernyawa yakin bahwa mereka pasti melalui kematian. Namun, ternyata ramai orang yang berupaya mengelak dari kematian dan sebisa mungkin untuk membuat dirinya hidup lebih lama. Sungguh ironis ketika kematian menjadi salah satu musuh yang paling ditakuti, padahal kehidupan itu sendiri masih belum menjanjikan kebahagiaan dan kedamaian sejati. Sangat mungkin manusia akan merasakan kebahagiaan dan ketenangan seutuhnya setelah kematian, seperti yang dijelaskan oleh para umat beragama.<sup>5</sup>

Kematian adalah “khayalan” mutlak masa depan, suatu keyakinan yang menjadi jawaban terhadap kehidupan itu sendiri. Kematian merupakan sebuah “khayalan” karena diyakini bahwa kematian pasti akan menimpa manusia, meskipun orang tersebut belum pernah melaluinya. Orang bertindak pada dasarnya karena orang takut mati. Hal ini dapat ditelusuri dari kesamaan Hegel tentang hubungan tuan-budak. Dalam istilah Hegel, ketakutan akan kematian disebut sebagai penguasa mutlak. Budak melayani tuan karena budak takut pada tuan yang mutlak, yaitu kematian. Untuk bertahan hidup, budak-budak harus melaksanakan apapun yang mereka bisa untuk melayani tuannya.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Basit, Abdul. “KEMATIAN DALAM AL-QUR’AN: PERSPEKTIF IBN KHATIR.” (2014). hlm 5

<sup>5</sup>Abi Aufa, Ari. “Memaknai kematian dalam upacara kematian di Jawa.” *An-Nas* 1.1 (2017): 1-11. hlm 5

<sup>6</sup>Abi Aufa, Ari. “Memaknai kematian dalam upacara kematian di Jawa.” *An-Nas* 1.1 (2017): 1-11. hlm 5

Faktanya, kematian merupakan rahasia yang tidak dapat diketahui kapan dan dimana datangnya bagi manusia. Tetapi satu hal yang pasti, kematian (waktu kematian) seseorang telah tercatat di Lauhul Mahfudzi jauh sebelum manusia diciptakan. Dan ketika kematian seseorang telah tiba, maka segala sesuatunya tidak dapat ditunda sedetik pun.<sup>7</sup>

Dengan latar belakang tersebut, peneliti mencoba untuk membahas terkait “Psikologi Kematian dalam Perspektif Al-Qur’an (Studi Atas Tafsir Al-Misbah)”. Alasan peneliti memilih judul tersebut adalah karena banyak orang yang masih merasa takut ketika akan menghadapi kematian, dengan alasan yang beragam.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana ayat-ayat tentang psikologi kematian dalam al-Qur’an?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur’an tentang psikologi kematian dalam tafsir al-Misbah?

### **C. Tujuan Masalah**

1. Untuk mengetahui bagaimana ayat-ayat tentang psikologi kematian dalam al-Qur’an
2. Untuk mengetahui bagaimana penafsiran ayat-ayat al-Qur’an tentang psikologi kematian dalam tafsir al-Misbah

### **D. Kegunaan Penelitian**

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memberikan tulisan yang bermanfaat dan menambah bacaan serta pengetahuan baru bagi pembacanya.

1. Manfaat teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan menambah wawasan tentang masalah yang berkaitan tentang psikologi kematian bagi para pembaca, untuk senantiasa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Dan semoga penelitian ini bisa dijadikan sumber referensi ilmu.

---

<sup>7</sup> Setiadi, Ozi. "Kematian Dalam Perspektif Al-Quran." Al Ashriyyah 3.2 (2017): 25-25. hlm 70

## 2. Manfaat praktis

Sedangkan manfaat secara praktis, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi pemahaman yang lebih mendalam dibantu dengan melihat kejadian sekitar yang terjadi (dan mengenal sosok mufassir Quraish Shihab dengan berbagai pemikirannya khususnya tentang psikologi kematian yang sesuai judul penelitian ini).

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kerangka Teori

#### a. Tafsir Maudhu'i

Penting untuk dicatat bahwa ada berbagai jenis metode untuk menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an: penafsiran tahlili, penafsiran ijmal, penafsiran mukaran, dan penafsiran maudhu'i. Menurut Quraish Shihab, tafsir dipahami sebagai penjelasan setiap ayat Al-Qur'an dan pengucapannya, yang memuat konteks setiap ayat dan saling menjelaskan. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah menggunakan konsep ini dengan menjelaskan satu ayat di ayat lain dan pengucapan di ayat lain.<sup>8</sup>

Teknik tafsir maudhu'i sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Kemudian, seiring berjalannya waktu, kita banyak menemukan benih-benih tafsir maudhu'i yang tersebar di seluruh kiat-kiat tafsir, namun masih dalam bentuk yang sangat mendasar, sehingga tidak dapat dianggap sebagai pendekatan yang berdiri sendiri karena ringkasnya. Dalam bentuk aslinya, teknik tafsir maudhu'i tidak dimaksudkan sebagai suatu pendekatan metodologis yang berdiri sendiri; sebaliknya, ini dikembangkan dalam jangka waktu yang cukup lama. Setidaknya hal ini menunjukkan bahwa pendekatan penafsiran seperti ini bukanlah hal baru dalam sejarah penelitian al-Qur'an.

---

<sup>8</sup> Tiara, Sangadatunnisa. *KONSEP TAFSIR DAN TAKWIL MENURUT QURAIISH SHIHAB (PENAFSIRAN AYAT-AYAT TAFSIR DAN TAKWIL DALAM TAFSIR AL-MISBAH*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021.

Pendekatan ini sendiri bukanlah hal baru; justru yang baru adalah para peneliti menaruh perhatian pada metode ini.<sup>9</sup>

Kata *maudhu'i* berasal dari kata “*maudhu*” ( موضوع ) yang merupakan isim maf'ul “*wadho'a*” ( وضع ) yang berarti meletakkan, menjadikan, mengira-ngira, mendustakan. *Maudhu'i* yang dimaksud di sini adalah isi yang dibicarakan atau judul/topiknya agar anda dapat memahami bahwa tafsir *maudhu'i* adalah penjelasan ayat-ayat Al-Quran berlandaskan keterangan tertentu sesuai judulnya.<sup>10</sup>

Dari definisi tersebut, sekurang-kurangnya ada 2 langkah penting dalam proses penafsiran secara *maudhu'i*:

- 1) Kumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan *maudhu* tertentu, dengan memperhatikan waktu dan alasan turunnya wahyu.
- 2) Pelajarilah ayat-ayat yang dibahas dengan teliti, dengan memperhatikan konteks ayat-ayat tersebut dalam peranannya dalam menunjukkan permasalahan yang sedang dibicarakan. Kemudian dapat ditarik kesimpulan secara induktif, dengan dukungan dari membaca kitab suci.<sup>11</sup>

Secara fungsional, penafsiran metode *maudhu'i* memiliki tujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mengenai kehidupan di bumi ini. Kesimpulannya, metode ini memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia untuk membimbingnya ke jalan yang benar sesuai dengan niat yang diwahyukan al-Qur'an. Titik tolaknya adalah kuatnya kedudukan metode ini dalam diri intelektual Islam Hasana. Oleh

---

<sup>9</sup> Muslimin, Muslimin. "Kontribusi Tafsir *Maudhu'i* dalam Memahami al-Quran." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30.1 (2019): 75-84. hlm 78-79

<sup>10</sup>Elhany, Hemlan. "*Metode Tafsir Tahlili dan Maudhu'i*." *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung* (2018).

<sup>11</sup> Yamani, Muh Tulus. "*Memahami Al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i*." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2015). hlm 278

karena itu, para ulama khususnya para mufassir harus memiliki cara tersebut agar dapat membimbing kehidupan di bumi ke jalan yang benar guna mencapai kebahagiaan akhirat, dan juga dunia.<sup>12</sup>

b. Teori Psikologi

Manusia membutuhkan berbagai alat dan kajian ilmiah untuk memahami kandungan ayat-ayat al-Qur'an yang menjadi pedoman hidupnya, salah satunya adalah psikologi. Psikologi merupakan ilmu yang berhubungan dengan kesehatan mental normal dan abnormal serta pengaruhnya terhadap perilaku.<sup>13</sup>

Psikologi bermula dari kata dalam bahasa Yunani *psychology* yang merupakan gabungan dari kata *psyche* dan *logos*. *Psyche* artinya jiwa dan *logos* yaitu ilmu pengetahuan. Istilah *psyche* masih sulit didefinisikan karena jiwa merupakan objek yang abstrak, dan bentuknya sulit dikenali. Untuk saat ini, istilah jiwa jarang dipakai dan diganti dengan istilah psikis.<sup>14</sup>

Psikologi yaitu ilmu yang mendalami proses mental dan spiritual yang berkaitan dengan perilaku manusia. Dalam ilmu ini, manusia mempunyai tempat khusus sebagai objek dan subjek. Karena manusia adalah peneliti, maka ia diposisikan sebagai subjek, dan karena sebagai objek, maka ia diposisikan sebagai sasaran penelitian. Keadaan inilah yang menjadikan psikologi sebagai ilmu yang berkembang seiring dengan perkembangan umat manusia.<sup>15</sup>

Istilah psikologis "kematian" pada dasarnya mengacu pada proses mental dan perilaku yang terkait

---

<sup>12</sup> Maladi, Yasif. *Makna dan Manfaat Tafsir Maudhu'i*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021. hlm 13

<sup>13</sup> Lestari, Sri, and Bowo Cahyono. "Psikologi Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 7.1 (2021): 37-50. hlm 38

<sup>14</sup> Sari, Marlynda Happy Nurmalita, et al. *MACAM-MACAM PSIKOLOGI*. Get Press Indonesia, 2023. hlm

<sup>15</sup> Ghufroon, M. Nur, and Rini Risnawita Suminta. "Teori-teori psikologi." (2010). hlm 5

dengan kematian dan reaksi terhadap kematian. Setiap orang bereaksi terhadap kematian secara berbeda, misal dengan rasa takut, cemas, panik, dan tenang.<sup>16</sup>

Dalam konteks psikologi bawah sadar, manusia menyangkal adanya kematian. Namun penyangkalan tersebut berbenturan dengan kenyataan bahwa kematian adalah fakta yang tidak pernah menawarkan “pengakuan”. Penolakan terhadap kematian ini bermula dari pandangan bahwa kematian bukanlah hasil pemikiran manusia sehingga tidak dapat dicapai dengan gagasan manusia.<sup>17</sup>

Selain itu, banyak yang merasa kematian masih jauh dari mereka. Perasaan tersebut muncul karena seseorang merasa dirinya masih muda atau seseorang merasa masih sehat, dengan kata lain tidak menderita penyakit tertentu. Seringkali orang lupa bahwa kematian sudah begitu dekat dan bisa menimpa siapa pun, kapan pun, dan dalam situasi apa pun.<sup>18</sup>

## 2. Penelitian Yang Relevan

Dalam proses penelitian terkait psikologi kematian dalam perspektif al-Qur'an (studi atas tafsir al-misbah), peneliti mengutip dari beberapa sumber sebagai bahan materi yang kemudian disusun untuk dijadikan skripsi. Diantaranya

*Pertama*, artikel dari Miskahudin yang diterbitkan pada tahun 2019 dengan judul “Kematian Dalam Perspektif Psikologi Qur’ani” yang menjelaskan tentang pandangan yang berbeda terkait kematian berdasarkan usia, dan juga fase-fase dalam kematian. Yang membedakan artikel ini dengan tulisan

---

<sup>16</sup> Ahmadi, Anas, Haris Supratno, and Parmin Parmin. "Bunuh Diri dalam Tiga Novel Indonesia: Perspektif Psikologi Kematian: Suicide in Three Indonesian Novels: A Psychological Study of Death Perspective." *TOTOBUANG* 10.2 (2022). hlm 292

<sup>17</sup> Ahmadi, Anas, Haris Supratno, and Parmin Parmin. "Bunuh Diri dalam Tiga Novel Indonesia: Perspektif Psikologi Kematian: Suicide in Three Indonesian Novels: A Psychological Study of Death Perspective." *TOTOBUANG* 10.2 (2022). Hlm 293

<sup>18</sup> Sofyan, Nurul Hikmah, and Anindya Aryu Inayati. "Perspektif Tasawuf terhadap Kematian: Death in the Perspective of Sufism." *Refleksi Jurnal Filsafat dan Pemikiran Islam* 23.1: 85-108. hlm 87

peneliti adalah pada artikel tersebut pembahasannya masih umum dan tidak terdapat tafsirannya, sedangkan milik peneliti didalamnya memuat tafsir (tafsir al-misbah).<sup>19</sup>

*Kedua*, skripsi dari Arwin Yusridzal Nasution yang diterbitkan pada tahun 2007, mahasiswa jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Isi Buku Psikologi Kematian Karya Komaruddin Hidayat” membahas tentang kematian pada manusia, juga membahas terkait kematian yang berpengaruh pada psikologi manusia. Persamaan skripsi ini dengan tulisan yang ditulis oleh peneliti terletak pada pembahasannya yang sama-sama membahas tentang psikologi kematian. Adapun perbedaannya adalah peneliti focus menggunakan tafsir al-misbah, sedangkan skripsi ini tidak.<sup>20</sup>

*Ketiga*, skripsi dari Fransiska Maharani yang diterbitkan pada tahun 2020 mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur’an Tafsir Fakultas Ushuluddin Ad ab Dan Humaniora Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang yang berjudul “Penafsiran Quraish Shihab (Al-Misbah) Terhadap Ayat-Ayat Kematian Dalam Al-Qur’an” membahas ayat tentang kematian dalam tafsir al-Misbah. Yang membedakan skripsi ini dengan tulisan peneliti adalah skripsi ini fokus membahas ayat, dan juga penafsiran tentang kematian, serta lokalitas penafsirannya dalam tafsir al-Misbah, sedangkan pada tulisan peneliti, terdapat pembahasan mengenai kejadian yang menimpa manusia terkait kematian, kemudian reaksi tersebut dikaitkan dengan al-Qur’an.<sup>21</sup>

*Keempat*, jurnal bahasa lingua scientia dari Anas Ahmadi yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul “Narasi

---

<sup>19</sup> Miskahuddin, Miskahuddin. "Kematian Dalam Perspektif Psikologi Qur'ani." *Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah* 16.1 (2019): 80-91.

<sup>20</sup> Nasution, Arwin Yusridzal. "Analisis isi buku Psikologi kematian karya Komaruddin Hidayat."

<sup>21</sup> Fransiska, Maharani. *PENAFSIRAN QURAIISH SHIHAB (AL MISBAH) TERHADAP AYAT-AYAT KEMATIAN DALAM AL-QUR'AN*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021.

Kematian Dalam Fiksi Indonesia Modern: Perspektif Psikologi Kematian” membahas tentang narasi kematian dalam perspektif psikologi. Yang membedakan jurnal ini dengan tulisan peneliti adalah, tidak ada ayat al-Qur’an serta tafsir dalam jurnal tersebut, yang mana, focus tulisannya hanya pada narasi kematian, berdasarkan psikologinya.<sup>22</sup>

*Kelima*, buku karya M. Q uraish Shihab yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul “Kematian Adalah Nikmat (Edisi Baru): Sekelumit pandangan filosof, agamawan, ilmuwan, dan Al-Qur’an.” Buku tersebut membahas mengenai kematian dari berbagai sudut pandang, khususnya dari penulis buku tersebut. Yang membedakan buku ini dengan tulisan peneliti adalah pembahasan kematian, yang hanya berfokus pada perspektif tafsir al-misbah dan berdasarkan psikologi.<sup>23</sup>

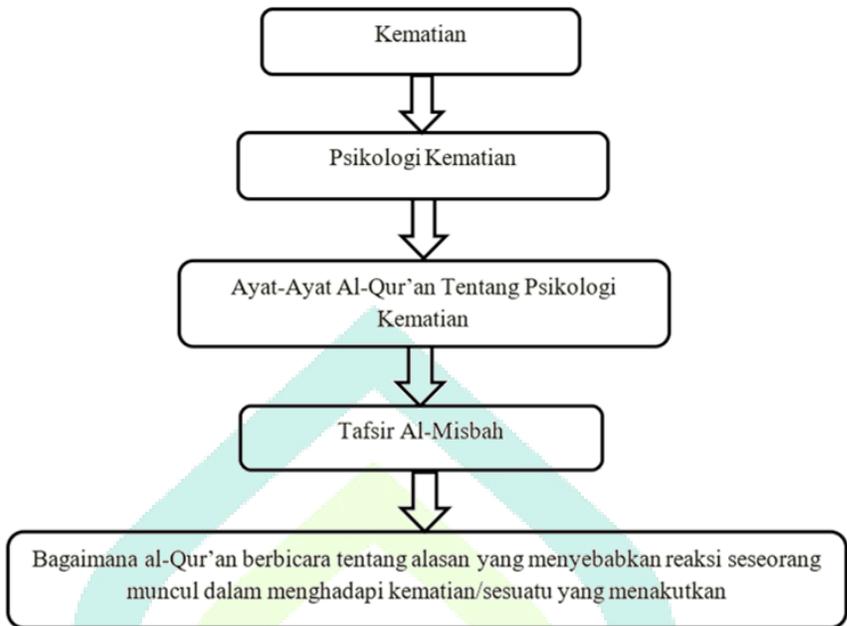
### 3. Kerangka berpikir

Tujuan dari kerangka berpikir adalah untuk menyederhanakan konsep dan tujuan peneliti agar terfokus. Penelitian ini dimulai dengan ramainya orang yang takut atau menghindari dalam menghadapi kematian, dan peneliti mencoba mengkaitkan hal tersebut dengan psikologi, juga ayat-ayat yang terdapat dalam al-Qur’an. Kemudian peneliti menggunakan tafsir al-misbah sebagai penjelas dari ayat al-Qur’an yang masih belum bisa dipahami secara langsung.

---

<sup>22</sup> Ahmadi, Anas. "Narasi kematian dalam fiksi indonesia modern: perspektif psikologi kematian." *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 11.1 (2019): 27-40.

<sup>23</sup> Shihab, M. Quraish. *Kematian Adalah Nikmat (Edisi Baru): Sekelumit pandangan filosof, agamawan, ilmuwan, dan Al-Qur’an*. Lentera Hati, 2018.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang digunakan yaitu deskripsi kualitatif juga digunakan untuk menganalisis permasalahan skripsi ini. Pendekatan ini menggunakan metode penelitian yang menggunakan data deskriptif dan disajikan secara kualitatif.

### 2. Sumber data

Sumber data primer dari penelitian ini yaitu al-Qur'an dan tafsir al-misbah. Adapun sumber data sekunder yang digunakan diantaranya artikel, jurnal, serta buku-buku yang dapat memberikan tambahan data dan menyempurnakan data penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan psikologi kematian. Selanjutnya, peneliti menemukan ayat-ayat tersebut, mengeditnya, dan menyelidiki

tafsirnya dengan melihat kitab tafsir yang telah dipilih sebelumnya. Prosesnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tema yang akan dikaji secara maudhu'i tentang psikologi kematian;
  - b. Mengumpulkan ayat yang berkaitan dengan psikologi kematian.
  - c. Susunlah ayat-ayat tersebut secara logis sesuai dengan urutan diturunkannya, beserta informasi latar belakangnya yang relevan (sabab an-nuzul).
  - d. Kenali hubungan (munasabah) antara ayat-ayat ini di setiap surah.
  - e. Menyiapkan topik diskusi dalam kerangka yang tepat, komprehensif, tanpa cela, dan metodis.
  - f. Bila dipandang perlu, melengkapi uraian dan pembahasan dengan hadis dan buku tafsir Quraish Shihab untuk menyempurnakan pembahasan.
4. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan bagian penting dari proses penelitian karena dengan melakukannya, data yang ada dapat dimanfaatkan, terutama untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian.

Peneliti menggunakan metode tafsir maudhu'i (tematik) untuk menganalisis ayat. Peneliti mencari ayat-ayat tentang psikologi kematian dalam tafsir maudhu'i. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) Mengembangkan tema tentang psikologi kematian yang akan dikaji secara maudhu'i.
- b) Melacak dan menyusun ayat-ayat yang mengeksplorasi psikologi kematian.
- c) Memisahkan ayat-ayat ke dalam kategori berdasarkan makkiyah dan madaniyah.
- d) Menyusun ayat-ayat secara logis sesuai dengan urutan turunnya, disertai pemahaman konteks turunnya, atau sabab an-nuzul.

- e) Mengenal keterkaitan (munasabah) antar ayat-ayat dalam setiap surah.
- f) Menyusun topik pembicaraan dalam struktur yang baik, menyeluruh, tanpa cela, dan teratur.
- g) Bila dipandang perlu, tambahkan hadits dan tafsir Quraish Shihab pada uraian dan pembahasan agar topik lebih jelas dan komprehensif.

Berdasarkan penjelasan di atas, jelas bahwa semua hasil penelitian berasal dari sumber daya yang ada di perpustakaan. Selanjutnya, literatur tentang psikologi kematian, seperti al-Qur'an dan buku tafsir, dikumpulkan dan diproses menggunakan metode yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan bahasa peneliti, diharapkan ada korelasi antara data yang dikumpulkan dan tujuan penelitian selanjutnya.

### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam upaya mencapai hasil penelitian yang akan dilakukan, langkah penelitian ini akan terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka (kerangka teori dan penelitian yang relevan) dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teoritis, tentang penjelasan psikologi kematian perspektif tafsir dan psikologi

Bab III membahas langkah-langkah peneliti untuk menafsirkan ayat-ayat yang ditemukan dan gambaran umum mengenai profil dari tafsir al-misbah serta ayat-ayat psikologi kematian yang dijelaskan dalam tafsir tersebut

Bab IV berisi analisis yang di dalamnya menjelaskan mengenai penafsiran ayat-ayat tentang psikologi kematian dalam perspektif tafsir al-misbah

Bab V merupakan bab penutup yang memuat kesimpulan dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

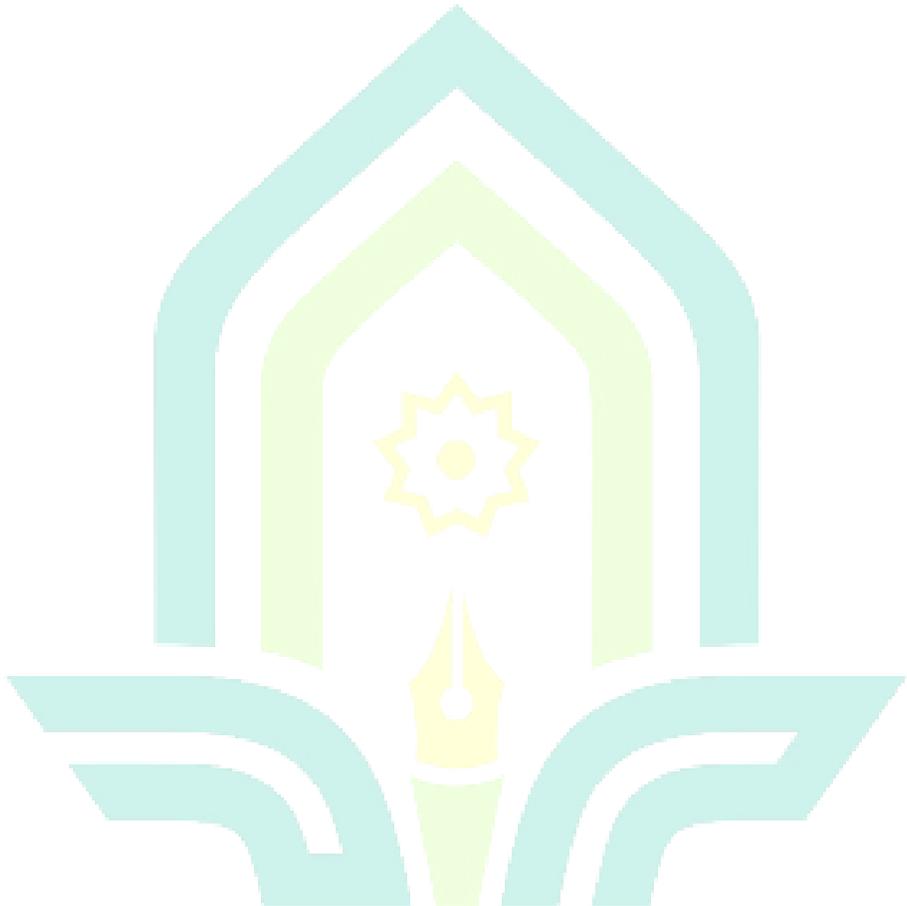
Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Ada banyak reaksi seseorang dalam menghadapi kematian. Salah satunya adalah takut. Peneliti berusaha mencari kaitan antara reaksi yang dialami oleh manusia dan ayat Al-Qur'an yang menjelaskannya. Diantara beberapa ayat mengenai reaksi yang sekiranya berkaitan dengan psikologi kematian yang tertera dalam al-Qur'an, pertama, Q.S al-Ankabut [29]: 57-59, tentang manusia menolak untuk mati karena mereka tidak tahu apa yang akan mereka hadapi setelah mati. Kedua, Q.S al-Hadid [59]: 20 dan al-Imran [3]:178 tentang takut mati karena manusia ingin bersenang-senang dan menikmati hidup lebih lama lagi. Ketiga, Q.S an-Nahl [16]: 32, al-An'am [6]: 93, dan al-Kahfi [18]: 103-104 mengenai manusia tidak tahu keadaan mati nanti seperti apa. Dan yang terakhir Q.S al-Baqoroh [2]: 95 dan al-Imran [3]: 102 tentang manusia enggan mati karena dosa-dosa yang telah dilakukan oleh tangan-tangan mereka.
2. Pada ayat yang peneliti dapat, dalam tafsir al-misbah dijelaskan bahwa kehidupan dunia tidak ada yang abadi, dan dunia adalah tempat bermain-main yang dimana membuat manusia lengah. Maka dari itu persiapkan bekal kita untuk menghadapi ajal. Adapun yang membuat manusia khawatir dalam menghadapi kematian adalah karena sikap atau perilaku manusia semasa hidupnya yang tidak mempersiapkan bekal untuk kematian dengan sebaik mungkin, padahal Allah sudah memberikan banyak waktu untuk manusia bisa memprsiapkan bekalnya.

#### **B. Saran**

Peneliti harap bahwa penelitian ini dapat memberi wawasan dan pengetahuan terkait psikologi kematian dalam perspektif al-Qur'an. Peneliti juga menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan tentunya terdapat banyak kekurangan.

Dalam penelitian ini ayat-ayat yang dicantumkan masih terbatas karena kurangnya pengetahuan peneliti serta kurangnya referensi yang peneliti temukan. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca agar nantinya penelitian yang berkaitan dengan permasalahan ini dapat dikaji dan diteliti dengan lebih baik lagi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abi Aufa, Ari. "Memaknai kematian dalam upacara kematian di Jawa." *An-Nas* 1.1 (2017): 1-11.
- Agastya, Wawaysadhya. "Kematian Menurut Louis Leahy." *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 5.2 (2019): 128-143
- Ahmadi, Anas, Haris Supratno, and Parmin Parmin. "Bunuh Diri dalam Tiga Novel Indonesia: Perspektif Psikologi Kematian: Suicide in Three Indonesian Novels: A Psychological Study of Death Perspective." *TOTOBUANG* 10.2 (2022).
- Ahmadi, Anas. "Narasi kematian dalam fiksi indonesia modern: perspektif psikologi kematian." *Jurnal Bahasa Lingua Scientia* 11.1 (2019): 27-40.
- Alfaza, Yusron Faza. 2023. *SENI MUSIK PERSPEKTIF QURAIH SHIHAB DALAM TAFSIR AL-MISBAH*. Skripsi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
- Anggariani, Dewi, and Marhani Malik. "Pandangan Dan Sikap Masyarakat Menghadapi Kematian." *Sosioireligius: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama* 6.1 (2021).
- Arqi, Muh Amin. "Kematian menurut Islam wetu telu ditinjau dari perspektif psikologi Islam." *Jurnal Psikologi Islam* 5.1 (2018): 37-44.
- Aziz, Abdul, and Diayah Sofarwati. "Kajian Tafsir al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab." *BAHTSUNA: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 3.1 (2021): 1-14
- Badi'ati, Alfi Qonita. "Hakikat Kematian dalam Al-Qur'an." *SHAHIH: Journal of Islamicate Multidisciplinary* 5.1 (2020): 44-64
- Basit, Abdul. "KEMATIAN DALAM AL-QUR'AN: PERSPEKTIF IBN KATHĪR." (2014).
- Elhany, Hemlan. "Metode Tafsir Tahlili dan Maudhu'i." *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung* (2018).
- Fakhiroh, Nailah Zubdiyyatil. "Konsep Dhikr Al-Mawt Dalam Perspektif Eskatologi Al-Ghazali." *dalam skripsi Program Studi Tasawuf Dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan)* (2020).
- Firmansyah, Aditya. *Kematian Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Tafsir Laṭḥāif Al-Isyārāh*. Diss. IAIN SYEKH NURJATI. S1 IAT, 2022.

Fransiska, Maharani. *PENAFSIRAN QURAISH SHIHAB (AL MISBAH) TERHADAP AYAT-AYAT KEMATIAN DALAM AL-QUR'AN*. Diss. IAIN Purwokerto, 2021.

Ghoni, Abdul, and Dadan Rusmana. "Ritus Al-Qur'an tentang Kematian." *Jurnal Dirosah Islamiyah* 5.1 (2023): 162-171

Ghufron, M. Nur, and Rini Risnawita Suminta. "Teori-teori psikologi." (2010).

<https://almasoem.sch.id/saling-doa/alasan-manusia-takut-mati-menurut-imam-al-ghazali/>

<https://www.youtube.com/watch?v=Xgzr1IfUq5M>

<https://www.youtube.com/watch?v=9xkz5-pvoLI>

<https://youtu.be/LGOeSRpZmPM?si=JZSnl9e94cVBo-ID>

[https://youtu.be/OnIvvpsILWo?si=99SCz\\_u24qs5JFcP](https://youtu.be/OnIvvpsILWo?si=99SCz_u24qs5JFcP)

<https://www.youtube.com/watch?v=A8yISulWsdI&list=PLwinC5EAvuujRhXQ7XX9pKKNdqz9ecGXg&index=15>

<https://www.youtube.com/@QuraishShihabMuhammad>

Islah Gusmia, "Khazanah Tafsir Indonesia dari Hermeneutika Hingga Ideologi", (Jakarta: Teraju, 2003)

Ismail, Muhammad, "KONSEP PERJODOHAN PERSPEKTIF HAMKA DALAM TAFSIR AL-AZHAR". (Skripsi UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan 2023).

Januarto, Adelia. "Kematian adalah Kehidupan: Metafora konseptual kematian dalam Islam di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)*. Vol. 1. 2019.

Latif, Umar. "Konsep mati dan hidup dalam Islam." *dalam Jurnal Al-Bayan Nomor 34* (2016).

Lestari, Sri, and Bowo Cahyono. "Psikologi Al-Qur'an." *Jurnal Ilmiah Spiritualis: Jurnal Pemikiran Islam dan Tasawuf* 7.1 (2021): 37-50.

Merizka, Liza, et al. "Religiusitas dan kecemasan kematian pada dewasa madya." *AN-NAFS* 13.2 (2019): 76-84.)

Miskahuddin, Miskahuddin. "Kematian Dalam Perspektif Psikologi Qur'ani." *Jurnal Ilmiah Al-Mu ashirah* 16.1 (2019): 80-91.

Mulya, Yunendra Bangun, Lukman Harahap, and Budi Santosa. "Bimbingan Rohani Persiapan Kematian untuk Membentuk Sikap Religiusitas Lansia." *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 31-39.

- Murtiningsih, Murtiningsih. "Hakikat Kematian Menurut Tinjauan Tasawuf." *Intizar* 19.2 (2013): 323-342
- Muslimin, Muslimin. "Kontribusi Tafsir Maudhu'i dalam Memahami al-Quran." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 30.1 (2019): 75-84.
- Muzdalipah Muzdalipah, Iredho Fani Reza, and Zaharuddin Zaharuddin. "Makna Kematian pada Muslim Lanjut Usia." *Jurnal Psikologi Islam dan Budaya Edisi Oktober* 1.2 (2018).
- Nur, Afrizal. "M. Quraish Shihab dan Rasionalisasi Tafsir." *Jurnal Ushuluddin* 18.1 (2012): 21-33
- Pradipta, Nemesius. "Belas Kasih Allah Dalam Kematian Kristiani Menurut Karl Rahner." *Jurnal Teologi* 8.1 (2019): 47-64.
- Rachamawati, Viky Marlia. *La'b Dalam Prespektif Al-Quran (Telaah Atas Tafsir Al-Mishbah Karya Muhammad Quraish Shihab)*. Diss. IAIN Kediri, 2020.
- Rahman, Imas Kania, Novi Maulana Yusup, and Didin Hafidhuddin. "Pesantren Lansia Sebagai Wadah Pembinaan Husnul Khatimah." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6.1 (2021): 73-87
- Ramadhani, Annisa. *Konsep konseling islam bagi lansia dalam mempersiapkan kematian*. Diss. UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018
- Rizqon, Moh. Ali. 2021. *MAKNA RAHMAT DALAM AL-QUR'AN (Kajian Tematik terhadap Tafsir Al-Misbah)*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Setiadi, Ozi. "Kematian Dalam Prespektif Al-Quran." *Al Ashriyyah* 3.2 (2017): 25-25.
- Setiawan, Wahyudi. "Al-Qur'an Tentang Lupa, Tidur, Mimpi Dan Kematian." *AL-MURABBI: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman* 2.2 (2016): 251-270.
- Shihab, M. Quraish. *Kematian Adalah Nikmat (Edisi Baru): Sekelumit pandangan filosof, agamawan, ilmuwan, dan Al-Qur'an*. Lentera Hati, 2018.

- SHIHAB, PENDAPAT M. QURAIISH. "A. Biografi M. Quraish Shihab, Pendidikan dan Karyanya."2012.
- Shihab, M. Quraish. " *Membumikan" Al-Quran: fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat.* Mizan Pustaka, 2007.
- M. Quraish Shihab, " *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, vol. 1*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- M. Quraish Shihab, " *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, vol. 2*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- M. Quraish Shihab, " *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, vol. 4*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- M. Quraish Shihab, " *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, vol. 7*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- M. Quraish Shihab, " *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, vol. 8*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- M. Quraish Shihab, " *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, vol. 10*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- M. Quraish Shihab, " *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an, vol. 14*", (Jakarta: Lentera Hati, 2002).
- Shihab, M. Quraish. "Wawasan Al-Quran." *Bandung: mizan* (1996).
- Sihite, Franseda, and Liyus Waruwu. "Teologi Kematian Sebagai Solusi Problem Psikologis Kematian." *Jurnal Teologi Cultivation* 6.2 (2022): 64-77.
- Swastoko, Sujud. "Pandangan Tentang Kematian Dan Kebangkitan Orang Mati Dalam Perjanjian Lama." *HUPERETES: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 1.2 (2020).
- Syakir, Wildan Hersa, et al. "Pandangan Terhadap Kematian Dalam Perspektif Al-Quran Dan Ilmu Kedokteran Modern." *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa* 2.1 (2024): 128-136
- Wartini, Atik. "Corak penafsiran M. Quraish Shihab dalam tafsir al-Misbah." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 11.1 (2014): 109-126
- Yamani, Muh Tulus. "Memahami Al-Qur'an dengan metode tafsir maudhu'i." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1.2 (2015).

- Yusup, Novi Maulana, Didin Hafidudin, and Imas Kania Rahman. "Husnul Khatimah Perspektif Mahmud Al-Mishri." *Rayah Al-Islam* 5.01 (2021): 183-195.
- Zaenal Arifin, *Karakteristik Tafsir al-Misbah*, Jurnal AL-IFKAR, Vol. XIII, No. I, Maret 2020,
- Zariayufa, Kayisa, Retno Hanggarani Ninin, and Tiara Ratih Widiastuti. "Hubungan *belief in afterlife* dengan kecemasan terhadap kematian (Studi pada individu muslim usia 18-21 tahun)." *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi* 4.1 (2020): 84-104.)
- Zuhria, Fani Indah. *Tazkiyatun Nafs Perspektif al-Qur'an (Kajian Tematik Tafsir al-Misbah Karya M. Quraish Shihab)*. Diss. IAIN Kediri, 2018.



## LAMPIRAN

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Diri

Nama : Febiana Kabain  
NIM : 3120010  
Tempat, Tanggal Lahir : Garut, 28 Januari 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nomor Hp : 089509932630  
Alamat : Ds. Karangjampo Kec. Tirto  
Kab.

Pekalongan

#### B. Pengalaman Organisasi

1. HMPS IAT : 2021
2. UKM Teater Zenith : 2021
3. SEMA FUAD : 2022-2023

#### C. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : MIS Karangjampo
2. MTS/SMP : MTs Ponpes Cipari
3. SMA/SMK/MA : MA Ponpes Cipari
4. Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini dibuat sebenar-benarnya  
untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 29 Juni 2024

Yang Menyatakan



**Febiana Kabain**

**NIM. 3120010**